

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2018: 3-4) bahwa:

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Mengacu kepada karakteristik penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2018:7) bahwa:

Metode survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

Penelitian survey digunakan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

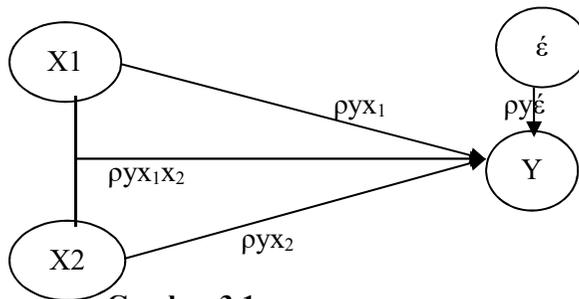
3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) desain penelitian kuantitatif yaitu:

Rencana penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ada dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, dan angket metode tertutup. Indikator-indikator untuk kedua variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan sehingga diperoleh data primer. Data ini akan dianalisis dengan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis.

Secara keseluruhan, penentuan atribut dan indikator serta definisi operasional variabel yang digunakan dapat dilihat dalam berikut ini:



Gambar 3.1.
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kecerdasan Emosional

X_2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Pegawai

ϵ = Error Terms (Variabel lain diluar variabel yang diteliti)

ρ_{yX_1} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

ρ_{yX_2} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$\rho_{yX_1X_2}$ = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1), Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$\rho_{y\acute{e}}$ = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh variabel lain (\acute{e}) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Menurut Nurdin dan Hartati (2019 : 122) bahwa operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (*observable* atau *measureable*).

Definisi operasional mencakup penjelasan tentang nama variabel, definisi variabel, hasil ukur/kategori, skala pengukuran. Operasionalisasi variabel dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	No Pernyataan	Skala
Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan yang berkaitan dengan perasaan, dimana orang yang mempunyai kecerdasan emosional ia dapat mengendalikan perasaannya sendiri, dapat memahami perasaan orang lain dan dapat membangkitkan semangatnya sendiri bila ia terjatuh (Widyaningrum, 2019:108)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran diri (<i>Self awareness</i>) 2. Pengaturan diri (<i>Self management</i>) 3. Motivasi (<i>Motivation</i>) 4. Empati (<i>Social Awareness</i>) 5. Keterampilan Sosial (<i>Relationship management</i>) (Widyaningrum, 2019:108-109) 	<p style="text-align: center;">1-2</p> <p style="text-align: center;">3-4</p> <p style="text-align: center;">5-8</p> <p style="text-align: center;">9-10</p> <p style="text-align: center;">11-12</p>	Ordinal
Disiplin Kerja (X2)	Bagaimana setiap pegawai taat pada organisasi/ pimpinan atau pegawai melaksanakan perintah organisasi/ pimpinan (dalam ruang lingkup pekerjaan) (Harras dkk, 2020 : 109)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai waktu 2. Taat pada perintah 3. Taat pada SOP (Harras dkk, 2020 : 119) 	<p style="text-align: center;">1-4</p> <p style="text-align: center;">5-8</p> <p style="text-align: center;">9-12</p>	Ordinal
Kinerja Pegawai (Y)	Hasil kerja yang dicapai pegawai dalam mengemban tugas dan pekerjaan yang berasal dari organisasi (Priansa, 2016:269)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Pekerjaan (<i>Quantity Of Work</i>) 2. Kualitas Pekerjaan (<i>Quality Of Work</i>) 3. Kemandirian (<i>Dependability</i>) 	<p style="text-align: center;">1-2</p> <p style="text-align: center;">3-4</p> <p style="text-align: center;">5-6</p>	Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	No Pernyataan	Skala
		4. Inisiatif (<i>Initiative</i>), 5. Adaptabilitas (<i>Adaptability</i>) 6. Kerjasama (<i>Cooperation</i>) (Mondy, Noe dan Premeaux dalam Priansa, 2016: 271)	7-8 9-10 11-12	

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Penelitian kuantitatif tentunya menggunakan subjek dalam penelitian yang disebut dengan populasi. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:70) populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, atau suatu hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN Dinas Kesehatan Kota Banjar sebanyak 49 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel atau contoh adalah wakil dari populasi yang ada dalam penelitian. Keberadaan sampel dalam penelitian ini diambil karena populasi yang ada dalam penelitian memiliki jumlah yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk keseluruhan populasi digunakan

dalam penelitian. Menurut Nurdin dan Hartati (2019: 95) bahwa sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi.

Adapun teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut Nurdin dan Hartati (2019: 95) bahwa total sampling yaitu pengambilan sampel dengan mengambil keseluruhan dari populasi. Sehingga yang dijadikan sampel yaitu seluruh ASN Dinas Kesehatan Kota Banjar sebanyak 49 orang.

3.5. Alat Pengumpul Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjar. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banjar.

Teknik dan instrumen pengumpulan data diusahakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam analisis tesis ini. Pengumpulan data tersebut meliputi:

- 1) *Observasi*, yaitu mengamati kegiatan di Dinas Kesehatan Kota Banjar.
- 2) *Kuesioner*, yang diberikan kepada seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjar, dengan cara mengajukan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan bersifat

pertanyaan tertutup/berstruktur yang menyangkut pendapat responden tentang pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan dalam bentuk pernyataan) dengan menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Kategori Jawaban Responden

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Selalu/Sangat Mampu/Sangat Sesuai	5
2	Sering/ Mampu/ Sesuai	4
3	Jarang/Cukup Mampu/ Cukup Sesuai	3
4	Pernah/Tidak Mampu/ Tidak Sesuai	2
5	Tidak Pernah/Sangat Tidak Mampu/Sangat Tidak Sesuai	1

(Sumber: Sugiyono, 2018: 132)

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 21 guna menjawab seluruh rumusan masalah penelitian. Menurut Priyanto (2018:1) SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dapat didefinisikan sebagai sebuah program pengolah data statistik yang digunakan untuk meneliti ilmu-ilmu sosial. Tujuan

pengolahan data menggunakan *software* SPSS 21 ialah untuk memudahkan dalam perhitungan dan pengelompokkan berdasarkan jawaban dari masing-masing indikator pada variabel penelitian.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien Jika $r \geq 0,361$. (Priyatno, 2018 : 24)

3.7.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan pengukuran, apabila dilakukan pengukuran dua kali lipat atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliable jika *alfa cronbach* $\geq 0,6$ (Priyatno, 2018 : 24).

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di Dinas Kesehatan Kota Banjar yang beralamat di Jalan Kapten Jamhur Nomor

